

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: Individu, kelompok dan masyarakat. Penelitian ini cirinya bersifat mendalam tentang suatu unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir, yang memerlukan data valid dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif/induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah langsung dari kejadian.<sup>70</sup>

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

---

<sup>70</sup> Suryana, "Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif ", Buku Ajar Perkuliahan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, h. 14.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Penelitian yang dimaksud ialah mempelajari secara intensif latar belakang keadaan, interaksi dan fenomena sosial dalam individu, lembaga atau kelompok masyarakat. Penulis berusaha turun langsung dalam lingkungan Instansi Penerima Wajib Laport (IPWL) Lentera Hati Bumi Indonesia Banjarmasin.

## **B. Desain Penelitian**

Desain (metode) penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian deskriptif tersebut memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

## **E. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para klien penyalahguna narkoba yang tinggal di Yayasan Rehabilitasi Lentera Hati Bumi Indonesia Banjarmasin.

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah metode rehabilitasi menggunakan pendekatan pendidikan fikih yang diberikan kepada pasien penyalahguna narkoba di Yayasan Rehabilitasi Lentera Hati Bumi Indonesia Banjarmasin.

## **F. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Bimbingan keagamaan terhadap pasien penyalahguna narkoba di Penerima Wajib Lapori (IPWL) Lentera Hati Bumi Banjarmasin yang meliputi:

- a) Memberikan keterampilan
- b) Mengenalkan materi-materi agama dan menanamkan nilai-nilai keagamaan

2) Faktor-Faktor yang memengaruhi proses bimbingan keagamaan di Instansi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Lentera Hati Bumi Indonesia:

- a) Latar belakang keluarga

- b) Faktor ekonomi
- c) Lingkungan tempat tinggal anak

b. Data Penunjang

Gambaran umum keadaan lokasi Instansi Penerima Wajib  
Lapor Rehabilitasi Lentera Hati Bumi Indonesia Banjarmasin.

- 1) Letak yayasan
- 2) Jumlah klien
- 3) Jumlah karyawan
- 4) Latar belakang pasien

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan sebagai berikut:

- a. Ketua Instansi Penerima Wajib Lapor Rehabilitasi Lentera Hati Bumi  
Indonesia

Ketua yayasan, Mini Nor Awalia Jannah, S.Pd, M.Pd. akan diminta memberikan informasi mengenai kegiatan di yayasan tersebut.

- b. Staf Instansi Penerima Wajib Lapor Rehabilitasi Lentera Hati Bumi  
Indonesia

Para pengurus seperti konselor, perawat atau staf personalia yang bekerja di yayasan tersebut.

c. Klien Instansi Penerima Wajib Lapori Rehabilitasi Lentera Hati Bumi Indonesia

Para klien penyalahguna narkoba yang tinggal di Instansi Penerima Wajib Lapori Rehabilitasi Lentera Hati Bumi Indonesia.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.<sup>71</sup> Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang kegiatan yang dilakukan dalam proses penyembuhan bagi penyalahguna narkoba di Yayasan Lentera Hati Bumi.

2. Wawancara

---

<sup>71</sup>Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.<sup>72</sup> Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan ketua, staf, pasien atau orang sekitar Yayasan Rehabilitasi Lentera Hati Bumi yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

### 3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan yayasan, keadaan pasien serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>72</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.

**MATRIKS  
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

| No | Jenis Data  | Sumber Data   | TPD                              |
|----|---|---|----------------------------------|
| 1. | <p>Bimbingan keagamaan terhadap pasien penyalahguna narkoba di Penerima Wajib Lapor (IPWL) Rehabilitasi Lentera Hati Bumi Banjarmasin yang meliputi:</p> <p>a. Memberikan keterampilan</p> <p>b. Mengenalkan materi-materi agama dan menanamkan nilai-nilai keagamaan</p> | <p>Ketua yayasan,<br/>Konselor dan Staf</p> <p>Ketua yayasan,<br/>Konselor dan Staf</p> | <p>Wawancara dan dokumentasi</p> |
| 2. | <p>Faktor-Faktor yang memengaruhi proses bimbingan keagamaan di Penerima Wajib Lapor (IPWL) Lentera Hati Bumi Indonesia:</p> <p>a. Latar belakang keluarga</p> <p>b. Faktor ekonomi</p>   | <p>Ketua yayasan,<br/>Konselor dan Staf</p>   | <p>Wawancara dan observasi</p>   |

|    |   |                            |                         |
|----|---|----------------------------|-------------------------|
|    | c. Lingkungan tempat tinggal anak   |                            |                         |
| 3. | Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:<br>a. Letak<br>b. Jumlah klien<br>c. Jumlah karyawan<br>d. Latar belakang pasien | Ketua yayasan dan Konselor | Wawancara dan Observasi |

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

#### a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

#### b. Klasifikasi Data

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan

data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

2. Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian dan tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan pembinaan terhadap anak putus sekolah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

## **I. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal penelitian.
  - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
  - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Seminar proposal.
  - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
  - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
  - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan.
  - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
  - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
  - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikanya.
  - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

#### 4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.